

## HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENANGANAN AWAL PASIEN TRAUMA DADA DI UGD RSUD DR. M.M DUNDA LIMBOTO

<sup>1</sup>Susanti Monoarfa, <sup>2</sup> Pipin Yunus, <sup>3</sup>Rizal Husain, <sup>4</sup> Vidya Septiani Ali  
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Limboto  
*e-mail : rizalhusain@gmail.com*

**Abstract.** *This research aims to determine the Relationship of Nurse Knowledge with Early handling of Chest Trauma Patients in Emergency Room of Dr MM Dunda Regional Hospital of Limboto. The method used analytic survey with cross sectional study approach. Technique of collecting data was done with total sampling. The result based on data analysis with used chi square obtained P Value = 0.009 means small than  $\alpha = 0,05$  then  $H_a$  is accepted. The conclusion there is relationship of Nurse Knowledge with Early handling of Chest Trauma Patients in Emergency Room of Dr MM Dunda Regional Hospital of Limboto. Therefore expected to the nurse to increase the knowledge and always update the information about early handling patients of chest trauma.*

**Keywords:** *Knowledge, Early Handling, Chest Trauma.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di UGD RSUD DR M.M DUNDA Limboto. Metode penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan Cross sectional study. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan total sampling. Hasil penelitian Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji *chi square test* diperoleh  $P_{value} = 0,009$  yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian,  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di Ruang UGD RSUD DR. M.M Dunda Limboto. Maka diharapkan kepada perawat hendaknya mengembangkan pengetahuan dan selalu update informasi terkini tentang penanganan awal pasien trauma dada.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Penanganan Awal, Trauma dada

### PENDAHULUAN

Trauma adalah keadaan dimana seseorang mendapat cedera yang dikarenakan salah satu sebab dan penyebab tersering adalah kecelakaan kerja, kecelakaan pada

---

*Received April 07, 2022; Revised Mei 2, 2020; Juni 22, 2020*

\* Rizal Husain, *rizalhusain@gmail.com*

lalu lintas, dalam rumah tangga maupun saat berolahraga. Trauma adalah salah satu kondisi dimana keadaannya bersifat mengancam jiwa dan membutuhkan pertolongan yang segera, serta dapat terjadi kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun berada. Adapun trauma memerlukan perlakuan dengan segera dan tepat. Karena apabila penanganannya kurang tepat ataupun salah maka akan mengakibatkan komplikasi yang lebih lanjut, seperti infeksi, kerusakan saraf serta pembuluh darah sehingga dapat mengakibatkan kerusakan jaringan lunak yang lebih lanjut.

Pengetahuan yaitu hasil dari tahu dan hal tersebut telah terjadi setelah seorang menjalankan inderanya pada suatu objek tertentu. Proses indera ini terjadi berdasarkan panca indera setiap manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran penciuman, rasa dan juga raba (Notoadmodjo, 2014)

*World Health Organization* (WHO) mencatat lebih dari 5,6 juta orang yang mengalami kematian dengan penyebab kecelakaan di tahun 2011 dan kurang lebih sebanyak 1,3 juta jiwa mengalami cacat fisik. Salah satu insiden kecelakaan yang memiliki angka prevalensi yang cukup tinggi yaitu kejadian trauma toraks, dalam hal ini terdapat sebanyak 40% dan sebanyak 90% dari seluruh kematian di dunia penyebabnya adalah trauma toraks (Zar, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian dari RISKESDAS (2013), didapatkan bahwa angka kejadian trauma torax mengalamipeningkatan dibandingkan dari hasil pada tahun 2007. Kecenderungan prevalensi trauma menunjukkan kenaikan dari tahun 2007 yaitu sebanyak 7,5% menjadi 8,2% di tahun 2013. Adapun kasus tramua dikarenakan oleh cedera yaitu terjatuh, mengalami kecelakaan lalu lintas serta trauma benda tajam ataupun tumpul (Dasri, 2016).

Di Provinsi Gorontalo didapatkan sebanyak 2.700 jiwa yang mengalami kejadian trauma. Sebanyak 1.512 orang diantaranya mengalami cacat fisik, 648 orang mengalami kematian, 405 orang mengalami penyembuhan dan 135 orang mengalami gangguan pada psikologis sampai terjadi depresi terhadap kejadian trauma itu sendiri (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2017).

Data yang didapatkan dari rumah sakit MM. Dunda Limboto, khususnya di Ruang UGD (Unit Gawat Darurat), didapatkan data mengenai jumlah pasien yang mengalami trauma toraks sebanyak 213 orang.

Berdasarkan data diatas, maka trauma tumpul toraks termasuk masalah yang sangat penting di Indonesia dimana masalah ini harus disikapi secara serius karena dapat berbahaya serta memberi efek penekanan pada bagian struktur-struktur sekitar

sehingga akan dapat menyebabkan obstruksi jalan nafas serta resiko kematian (Novita, 2014).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan menggunakan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 orang. Dengan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 32 sampel di Rumah Sakit MM. Dunda Limboto, khususnya di Ruang UGD (Unit Gawat Darurat), dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*.

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Univariat dengan rumus :

$$P = \frac{f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Untuk tehnik analisa Bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*( $X^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

Ruangan UGD RSUD dr. M. M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo merupakan ruang instalasi gawat darurat. Ruang ini memiliki 8 ruangan dengan total tempat tidur 26 buah. yakni ruang resusitasi, observasi, obsgyn, interna, bedah, isolasi, kamar operasi kecil dan anak. Jumlah perawat yang menempati ruang UGD RSUD dr. M. M. Dunda Limboto berjumlah 32 perawat. Tingkat pendidikan dari perawat tersebut di ruangan UGD RSUD dr. M. M Dunda Limboto yaitu 8 perawat berpendidikan S.Kep, Ns, 1 perawat berpendidikan D4 dan 23 perawat berpendidikan D3.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Perbedaan kondisi individu seperti usia sering kali mempengaruhi pengetahuan perawat. Usia responden pada saat penelitian yang paling muda berumur 24 tahun sedangkan umur responden yang paling tua berumur 40 tahun. Berikut ini distribusi karakteristik responden berdasarkan usia di Ruang UGD RSUD Dr. M.M Dunda Limboto dapat di lihat dengan jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Penanganan Awal	Jumlah sampel (n)	Persen (%)
Sesuai Prosedur	23	71.9
Belum sesuai Prosedur	9	28.1

<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jumlah sampel (n)</b>	<b>Persen (%)</b>
Dewasa Muda (24- 32 tahun)	18	56.3
Dewasa tua (33-40 tahun)	12	43.7
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 2 diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang responden diketahui bahwa sebanyak 18 orang responden yang berusia 24-32 tahun dan sebanyak 12 orang yang berusia 33-40 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan lama kerja

<b>Lama Kerja</b>	<b>Jumlah sampel (n)</b>	<b>Persen (%)</b>
<5 tahun	11	34.4
≥5 tahun	21	65.6
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan bahwa dari 32 orang responden diketahui bahwa sebanyak 21 orang perawat yang bekerja selama ≥5 tahun dan sebanyak 11 perawat yang bekerja < 5 tahun.

Tabel.5 Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Awal Pasien

#### Trauma Dada

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan bahwa dari 32 orang sampel diketahui bahwa sebanyak 23 orang perawat yang menangani pasien dengan penanganan awal sesuai prosedur dan sebanyak 9 orang perawat yang menangani pasien dengan penanganan awal belum sesuai prosedur.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat

Pengetahuan	Jumlah sampel (n)	Persen (%)
Baik	28	87.5
Kurang Baik	4	12.5
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan bahwa dari 32 orang responden diketahui bahwa sebanyak 28 orang perawat yang mempunyai pengetahuan baik dan sebanyak 4 orang perawat yang mempunyai pengetahuan kurang baik.

#### Hasil Analisis Bivariat

Tabel.7 Hubungan pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di Ruang UGD RSUD DR. M.M Dunda Limboto.

Tabel 5

Pengetahuan	Penanganan Awal				Jumlah		<i>P<sub>value</sub></i>
	Sesuai prosedur		Belum sesuai prosedur				
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Baik	22	68.8	6	18.7	28	87.5	0.009
Kurang Baik	1	3.1	3	9.4	4	12.5	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>71.9</b>	<b>9</b>	<b>28.1</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	

Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa dari 32 responden, perawat yang menangani pasien sesuai prosedur dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang dan pengetahuan kurang baik sebanyak 1 orang. Perawat yang menangani pasien belum sesuai prosedur dengan pengetahuan baik sebanyak 6 orang dan pengetahuan kurang baik sebanyak 3 orang.

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji *chi square test* diperoleh  $P_{value} = 0,009$  yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian,  $H_0$  diterima. Dalam hal ini dikatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di Ruang UGD RSUD DR. M.M Dunda Limboto.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut yaitu

1. Perawat yang menangani pasien dengan penanganan awal sesuai prosedur lebih banyak dibandingkan dengan perawat yang menangani pasien tidak sesuai prosedur
2. Perawat yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan perawat yang mempunyai pengetahuan kurang baik
3. Ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di Ruang UGD RSUD DR. M.M Dunda Limboto

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi rumah sakit dalam menyikapi masalah pasien yang datang dengan trauma dada dan penerapan SOP yang tertulis di rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang kegawat daruratan khususnya menangani pasien dengan trauma dada

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam menyikapi masalah pasien terutama yang membutuhkan penanganan awal terhadap kejadian trauma dada.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan kepada teman-teman lainnya dalam penelitian selanjutnya apabila mengambil judul tentang pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien trauma dada di Ruang UGD RSUD DR.M.M Dunda Limboto. Selain itu meneliti lebih banyak faktor yang mempengaruhi penanganan awal pasien dengan trauma dada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Zar. A, 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Upper Limb Extremities Mahasiswa Ketika Proses Belajar Mengajar di Kelas di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2012. Skripsi: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan.
- Dasri. W, 2016. Pengaruh Perbaikan Kursi Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerjaan Menjahit di Desa Sawahan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Skripsi : Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nursalam. 2013. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Notoadmodjo. S, 2014. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Novita, 2014. Pola trauma tumpul toraks di Instalasi Rawat Darurat Bedah RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal e-CliniC (eCI), Volume 2(2) : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado